

PENGARUH BERMAIN PASIR KINETIK TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TK NEGERI SATAP DESA SIBARGOT

Soybatul Aslamiah Ritonga

Dosen Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara

Email: soybatul89@gmail.com

Sahbuki Ritonga

Dosen Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara

Email : sahbuki@gmail.com

Nurul Atiya

Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STITA Labuhanbatu Sumatera Utara, Indonesia

Email: nurulatiya929@gmail.com

Abstract-Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan anak yang kurang kemampuan motorik halusnya. Dari 36 orang anak, masih belum maksimal dikembangkan khususnya saat melakukan gerakan jari tangan ataupun keterampilan untuk menggenggam serta memegang suatu bentuk tertentu. Dalam hal ini kemampuan motorik halus anak belum berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bermain pasir kinetik terhadap kemampuan motorik halus anak di TK Negeri Satap Desa Sibargot Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain non equivalent control group design. Subjek dalam penelitian ini adalah berjumlah 36 anak terdiri dari 18 anak untuk kelas kontrol dan 18 anak untuk kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dengan analisis data menggunakan program SPSS Statistik 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan motorik halus anak kelas kontrol pada saat pre test sebesar 13,56 dan kelas eksperimen pada saat pre test sebesar 15 dan selisih rata-rata kemampuan motorik halus anak pada saat pos test di kelas kontrol sebesar 4,27 % dan selisih rata-rata kemampuan motorik halus anak pada saat post test di kelas eksperimen sebesar 14,39 %. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bermain

pasir kinetik terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Negeri Satap Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

Kata Kunci: *Bermain, Pasir Kinetik, Kemampuan Motorik Halus, Anak Usia Dini*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan usaha yang dilakukan dalam pemberian stimulasi, bimbingan, pengasuhan dan memberikan kegiatan bermain sambil memberikan kegiatan pembelajaran agar menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu jenjang pendidikan yang diberikan kepada anak dengan usia nol hingga enam tahun sebelum anak memasuki jenjang pendidikan dasar. Pada usia ini anak memiliki perasaan peka dan sensitif mengenai kejadian yang ada di sekitar lingkungannya. Oleh karena itu pada masa ini anak usia dini akan mudah terpengaruh untuk masa depannya terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Salah satu aspek yang perlu dimiliki anak dan terus dikembangkan adalah aspek perkembangan motorik halus, hal tersebut merupakan kebutuhan pada masa depannya. Perkembangan dan pertumbuhan pada usia 4-6 tahun merupakan aspek kemampuan motorik halus anak yang di dalamnya termasuk permainan, pergaulan dengan seusia anak, serta anak dapat bekerja sama dengan teman sebayanya.

Menurut Santrock keterampilan motorik halus melibatkan gerakan yang diatur secara halus, seperti menggenggam, mengancing baju, atau melakukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan

yang menunjukkan keterampilan motorik halus pada usia 4-6 tahun.¹ Motorik halus merupakan suatu gerakan yang memerlukan kebanyakan otot-otot kecil/otot halus atau tenaga yang tidak terlalu kuat dalam melakukan aktivitas seperti menggambar, menggantung, menulis, mencap, meronce dan berbagai aktivitas yang lain. Dengan bertambahnya kemampuan dan keterampilan anak miliki, maka akan membuat rasa percaya diri anak terjadi peningkatan dan akhirnya anak dapat menguasai berbagai keterampilan pada aspek motorik tersebut.

Berdasarkan observasi penulis lakukan pada bulan Februari 2022 kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Negeri Satap masih belum maksimal kemampuan motorik halusnya, terutama saat melakukan gerakan jari tangan ataupun kemampuan/keterampilan dalam menggenggam serta memegang sesuatu bentuk tertentu. Hal tersebut terjadi karena proses pembelajaran motorik halus anak melakukan kegiatan atau aktivitas yang monoton seperti mewarnai gambar bebas dengan menggunakan krayon, menjiplak telapak tangan menggunakan pensil. Metode ini merupakan dianggap kurang bervariasi dalam kegiatan/aktivitas anak.

Pasir kinetik selalu juga dikatakan dengan pasir ajaib. Menurut Annisa, dkk pasir kinetik adalah campuran pasir dengan bahan sintesis yang menghasilkan pasir dengan tekstur lebih lembut dari pasir pantai, tidak berantakan dan hanya menempel dengan pasir kinetik itu sendiri.² Pasir kinetik dapat dibuat berbagai bentuk seperti binatang, mobil-mobilan, buah-buahan, bintang,

¹Santrock, J, W, 2007, *Perkembangan Anak*, Edisi Kesebelas, Hlm. 89

²Annisa, dkk, 2018, *Pengaruh Kinetik Sand terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak*, Jakarta, Hlm. 4.

eskrim dan lain sebagainya. Bermain pasir kinetik pada anak-anak merupakan aktivitas yang menyenangkan, karena dengan mampu menciptakan berbagai bentuk yang diinginkan anak terpancar ekspresi bahagia di wajah anak dan tidak hanya merasa senang yang diperoleh anak melainkan juga dapat mengasah kemampuan motorik, melatih kemampuan berimajinasi dengan berbagai bentuk cetakan pasir yang ada, melatih kemampuan kognitif, melatih kemampuan bekerja sama dan menenangkan anak yang risau karena senang dalam memainkan pasir kinetik tersebut.

Nurhidayah mengemukakan saat bermain pasir kinetik agar dapat merangsang motorik halus anak dilengkapi dengan memberikan berbagai bentuk cetakan, biarkan anak dan imajinasinya masing-masing.³

Penggunaan pasir kinetik dapat menjadi salah satu untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini karena melalui bermain pasir kinetik daya cipta anak dapat terangsang dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul “Pengaruh Bermain Pasir Kinetik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Negeri Satap Desa Sibargot Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu”.”

II. LANDASAN TEORI

1. Bermain Pasir Kinetik Untuk Anak Usia Dini

“Arti kata bermain menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah

³Nurhidayah, 2018, *Permainan Pasir Kinetik untuk Mengatasi Permasalahan Ketergantungan Gadget pada Anak Usia Sekolah Dasar*, Jurnal STIKES Ganesha Husada Kediri Vol 2, No.2, Hlm. 181-182

melakukan sesuatu untuk bersenang-senang.⁴”Bermain merupakan suatu aktivitas yang dilakukan baik dengan menggunakan alat ataupun tidak yang kemudian akan melahirkan berbagai pengertian serta memberikan berbagai informasi, melahirkan suatu kesenangan, serta untuk mengembangkan tingkat imajinasi dari anak yang bersangkutan. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh anak dalam memainkan jalan pikirannya dan juga untuk terus meningkatkan berbagai keterampilan kita saat berkomunikasi.⁵

2. Tahapan dan Manfaat Bermain Pasir Kinetik

Pasir kinetik berwarna merupakan media pasir yang memiliki berbagai macam warna dan menarik bagi anak. Menurut sugiyono tahapan bermain pasir kinetik yaitu: 1) Tahap pertama, eksplorasi sensori motor yang berhubungan dengan panca indera. Pada tahap ini anak mulai mengenal sifat-sifat pasir. Mereka juga mengalami perasaan yang aneh ketika pasir melalui sela-sela jarinya atau mengotori tangannya. 2) Tahap kedua, anak-anak menggunakan pengalaman belajar mereka untuk menjadi tujuan. Bermain merupakan aktivitas anak-anak dengan perencanaan, percobaan, kegiatan-kegiatan dengan pasir atau air. 3) Tahap ketiga, anak-anak menyempurnakan hasil dari tahap sebelumnya.⁶ Tahap-tahap ini pengalaman anak ditunjukkan dalam

⁴KBBI Online, 2021, <https://kbbi.web.id>, di akses pada 15 Januari 2022

⁵Halwa E, dkk, 2014, *Pengaruh Kegiatan Bermain Pasir Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A di TK Pejajaran*, Jurnal PAUD Teratai Vol 3 No 1, Hlm. 45-48.

⁶Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Hlm. 146-149.

keruwetan kegiatan yang mereka rencanakan sendiri. Anak-anak suka bereksplorasi dengan tanah, lumpur dan pasir, dan kekayaan bereksperimen dengan pasir tidak ternilai harganya.

Manfaat yang diperoleh melalui bermain pasir kinetik menurut Nurhidayah yaitu 1) Menstimulasi motorik halus dengan permainan pasir ketika anak merabara-raba, meremas-remas, dan memindahkan pasir dari satu tempat ketempat yang lain menggunakan tangan, maka anak telah melatih motorik halusnyanya. 2) Melatih koordinasi antara mata dan tangan merupakan hal yang sangat penting bagi anak kecil dan dengan bermain pasir inilah anak diharapkan mampu mengkoordinasikan mata dan tangannya. Ketika anak menggenggam pasir dari tempat pasir mau ditempelkan di kertas, anak berusaha sebisa mungkin agar pasir yang digenggaman tangannya tidak berserakan dan rata ketika menaburkan pasir ke kertas bergambar. Disinilah anak mengkoordinasikan tangan dengan matanya. 3) melatih konsentrasi, dimana anak membutuhkan konsentrasi supaya pasir yang ada di genggam tangannya tidak jatuh-jatuh dan tertempel di dalam gambar dengan rapi.⁷

II.II Kemampuan Motorik Halus

1. Pengertian Kemampuan Motorik Halus⁸

Kemampuan motorik adalah mempresentasikan keinginan anak. Keterampilan motorik halus adalah suatu aktivitas yang melibatkan otot halus pada tangan seseorang. Motorik halus juga dapat diartikan sebagai gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, karena itu

tidak membutuhkan tenaga, tetapi motorik halus ini membutuhkan koordinasi yang cermat.⁸

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak melibatkan otot-otot kecil seperti meremas pasir sehingga anak melakukan permainan yang melibatkan motorik-motorik halus anak dan otot-otot kecil anak akan berkembang sangat baik.

2. Aspek-Aspek Kemampuan Motorik Halus

Dari perkembangan kemampuan motorik anak menurut Amalia adalah pada masa anak berusia kanak-kanak.⁹ Pada masa ini sangat tepat untuk mengajarkan berbagai hal mengenai keterampilan yang berhubungan dengan perkembangan motorik halus pada anak, dimana disebutkan bahwa ada berbagai aspek yang perlu untuk melakukan pengembangan pada kemampuan motorik anak yaitu sebagai berikut: membuat gambar sesuai ide dan gagasan, menirukan suatu bentuk tertentu, mengeksplorasi berbagai macam media serta aktivitas, memakai alat tulis serta peralatan makan dengan baik, melakukan aktivitas menggunting berdasarkan suatu pola tertentu, menempel suatu bentuk gambar dengan benar, dan menempel suatu bentuk gambar dengan benar, dan melakukan ekspresi diri dengan berbagai gerakan.

⁸Ahmad Susanto, 2015, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, Kencana, Jakarta, Hlm. 56.

⁹Amalia, 2016, *Aspek Perkembangan Motorik dan Hubungannya dengan Aspek Fisik dan Intelektual Anak*, AWLADY:Jurnal Pendidikan Anak, Hlm. 1-12.

⁷*Ibid*, Nurhidayah, Hlm. 181-182

III. METODE PENELITIAN

III.I Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Satap Desa Sibargot Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Waktu Penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai Mei 2022.

III.II Metode Penelitian

Pelaksanaan metode penelitian ini menggunakan kelompok quasi eksperimen. Metode quasi eksperimen merupakan bagian dari penelitian kuantitatif yang memiliki ciri khusus seperti adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan observasi awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak sebelum diberi perlakuan. Setelah itu kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan kegiatan bermain pasir kinetik dan kelas kontrol diberikan perlakuan sebagaimana mestinya atau konvensional. Hasil *pre-test* dan *post-test* dijadikan acuan dalam mendapatkan kesimpulan penelitian dengan melihat analisis dari data pencapaian kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu metode *quasi eksperimen* dengan desain penelitian yang digunakan (*non-equivalent control groups design*).

IV. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Satap Desa Sibargot Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas B1 untuk kelas eksperimen dan B2 untuk kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu uji coba instrumen, tahap *pre test*, tahap pemberian *treatment* dan tahap *post test*. Penelitian ini

mengangkat dua variabel yaitu bermain pasir kinetik (variabel Y) dan kemampuan motorik halus anak (variabel X). Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh bermain pasir kinetik terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini dengan membandingkan nilai *pre test* dan *post test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas tersebut. Setelah dilakukan uji hipotesis, diketahui $0,00 < 0,05$. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,630 < 2,0336$) dan nilai $Sig < 0,05$ ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan bermain pasir kinetik dan kelas kontrol yang tidak menerapkan metode tersebut. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan nilai rata-rata 29,39 *post test* untuk kelas eksperimen dan nilai rata-rata 17,83 untuk *post test* kelas kontrol.

V. SIMPULAN DAN SARAN

V.I SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara bermain pasir kinetik terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini. Kemampuan motorik halus anak pada kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata untuk *post test* sebesar 29,39 sedangkan kemampuan motorik halus anak menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol memperoleh skor rata-rata untuk *post test* sebesar 17,83 ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia dini yang memperoleh pembelajaran dengan pasir kinetik lebih baik dari pada kemampuan motorik halus anak usia dini yang memperoleh pembelajaran konvensional.

V.II SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan, maka beberapa saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain. Dapat dijadikan bahan kajian penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pasir kinetik dengan referensi judul “pengaruh bermain pasir kinetik terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini” sehingga hasilnya lebih mendalam.
2. Bagi Guru. Sebagai referensi guru untuk membuat proses pembelajaran dengan menyenangkan agar anak tidak merasa jenuh ketika pembelajaran berlangsung.

STIKES Ganesha Husada Kediri
Vol 2, No.2.

- Santrock, J, W, 2007, *Perkembangan Anak*, Edisi Kesebelas, Jakarta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Susanto Ahmad, 2015, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, Kencana, Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, 2016, *Aspek Perkembangan Motorik dan Hubungannya dengan Aspek Fisik dan Intelektual Anak*, AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak.
- Annisa, dkk, 2018, *Pengaruh Kinetik Sand terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak*, Jakarta.
- Halwa E, dkk, 2014, *Pengaruh Kegiatan Bermain Pasir Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A di TK Pejajaran*, Jurnal PAUD Teratai Vol 3 No 1.
- KBBI Online, 2021, <https://kbbi.web.id>, di akses pad 15 januari 2022.
- Nurhidayah, 2018, *Permainan Pasir Kinetik untuk Mengatasi Permasalahan Ketergantungan Gadget pada Anak Usia Sekolah Dasar*, Jurnal